

**PROFIL HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VIII DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE DISKUSI
DI SMP AL – WATAN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

UMI TANAMAL

NIM. 01403022248

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PROFIL HASIL BELAJAR KOGNETIF SISWA
KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPA
DENGAN METODE DISKUSI DI SMP AL-
WATHAN AMBON

NAMA : UMI TANAMAL

NIM : 0140302248

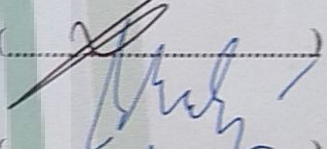
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN BIOLOGI/G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

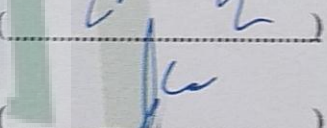
Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 22 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

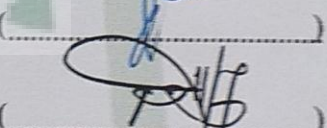
Pembimbing I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd

()

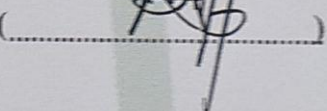
Pembimbing II : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si

()

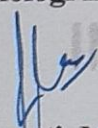
Penguji I : Surati, M.Pd

()

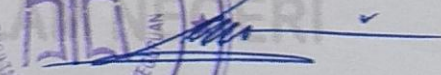
Penguji II : Asyik Nur Alifah, M.Si

()

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Biologi IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP. 197002282003122001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Tanamal

NIM : 01403022248

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa hasil/ skripsi ini benar merupakan hasil atau skripsi/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil/skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



UMI TANAMAL
NIM. 01403022248

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Hidarailah apa yang bukan milik kita dan selalu harus berusaha agar menjadi orang yang berguna bagi ke dua orang tua kita dan nusa dan bangsa kita

“Umi Tanamal”

PERSEMBAHAN

Hasil karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Ayahanda tercinta Bakri Tanamal yang telah merawat, membesarkan serta mendidik dengan penuh kesabaran penuh cinta dan kasih sayang tanpa mengenal lelah sedikitpun. Dan juga untuk ibunda tercinta Habiba Suin yang telah melahirkan, merawat, membesarkan serta mendidik saya juga dengan penuh kesabaran, penuh cinta dan kasih sayang yang tak bisa terbayarkan dengan apapun. Namun do'aku selalu menyertai buat mereka berdua

Saudara Amina Tanamal, Abd Rauf Tanmal, Kamarudin Bolat, Jahmina Bolat, Salmin Bolat Upik Pikauli, Hidayat Yanlua dan seseorang yang sangat terpenting dalam hidupku yang menjadi rahasia ilahi dan rahasia hati yang telah memberikan motivasi, inspirasi, semangat, dukungan dan do'a serta almamaterku tercinta, kampus hijau “ Bermotto Cerdas dan Berbudi” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian yang berjudul *“Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Metode Diskusi Di Smp Al – Watan Ambon”*. Hasil ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi pendidikan Biologi di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabiyallah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan thabi’-in-thabi’in, yang turut bersama memperjuangkan dan menyiarkan agama islam, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Secara filosofi, prestasi bukanlah merupakan sebuah tujuan dari akhir suatu perjuangan, tetapi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan nilai-nilai atas makna perjuangan, dan hakekatnya dapat dimaknai melalui serangkaian usaha dan proses menuju puncak prestasi, dimana wujud dari puncak prestasi ini tidak terlepas dari solidaritas hamba-hamba Allah Yang berhati Mulia, maka untuk itulah penyusun dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda tercinta Rabu Tusyek dan ibunda tersayang Sitih Nurbaya yang telah membesarkan, membimbing, mendidik, mengasuh, dan merawat dari kecil hingga dewasa tanpa mengenal lelah. Semoga Allah selalu melindungi mereka.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa selama proses penyusunan sampai menjadi sebuah hasil tidaklah terlepas dari bantuan pihak-pihak dermawan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Dr. Ismail Tuanaya, M.M, wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si, wakil Rektor III Dr. Muhammad Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda , M.Pd selaku Wakil Dekan I, Hj. Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajer, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Surati, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi dan Aba Jaidun Mahulaw M.Biotehc selaku Sekertasi Prodi Pendidikan Biologi yang telah memeri motivasi, perhatian, dan segala kebijaksanaan sampai hasil ini terselesaikan.
4. Dr.Muhammad Rijal, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Nur Alaim Natsir, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluagkan waktunya dengan sabar untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam penyusunan hasil ini.
5. Surati M.Pd selaku Penguji I dan Asyik Nur Alifah AF, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta Stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kefa vii oatorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas pratikan yang diutuhkan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.

9. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi.
10. Saudara tercintaku Ilham Lessy, yang selalu memerikan dukungan semangat, motivasi, dan inspirasi selama penulis melakukan proses perkuliahan sampai akhir studi.
11. Semua rekan, teman-teman PPKT IAIN Ambon 2019 dan Kelas Biologi F Angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu dan memberikan motivasi sukses kepada penulis.
12. Kedua Orang tuaku Ayahanda Tercinta Bakri Tanamal dan Ibunda Tersayang Habiba Suin yang selalu mendampingi, memberikan motivasi, semangat, sehingga hasil ini penulis bisa selesaikan.
13. Sahabat-ku Habasa, yang selalu memberi kan dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan proses pengurusan hasil sampai selesai. Dan yang paling terspesial kaka-kaka ku yang selalu membantu penulis dikala mengalami kesulitan dalam penyusunan hasil ini.

Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam hasil ini masih terdapat kesalahan, kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan hasil ini.

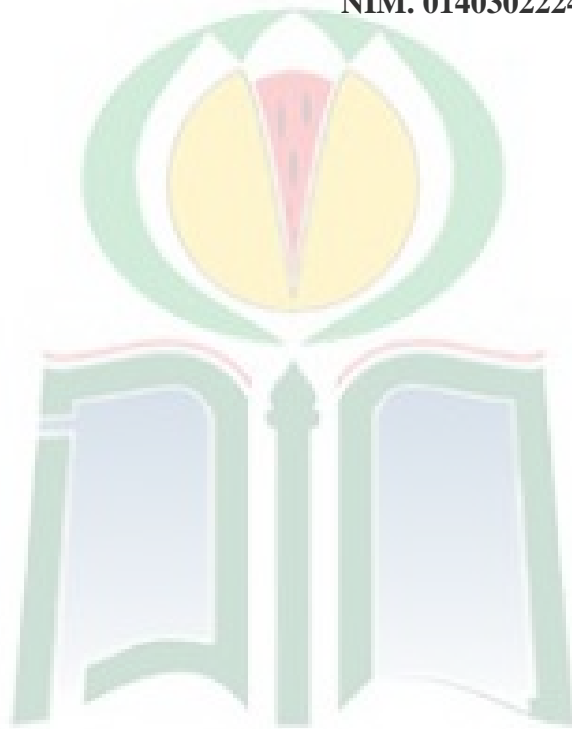
Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi serta do'a yang diberikan dari berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat an karunia-

Nya yang maha pemurah lagi maha mengasihi senantiasa menyertai kita *Amin YaRobbal*
'Alamiinn...

Ambon, Desember 2021

Penulis

UMI TANAMAL
NIM. 01403022248



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Diskusi.....	8
A. Bentuk – Bentuk Diskusi.....	8
B. Manfaat Metode Diskusi.....	12
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi.....	13
D. Materi Perkembangbiakan Hewan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Pemenelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Indikator Keberhasilan.....	42
G. Analisis Data.....	43

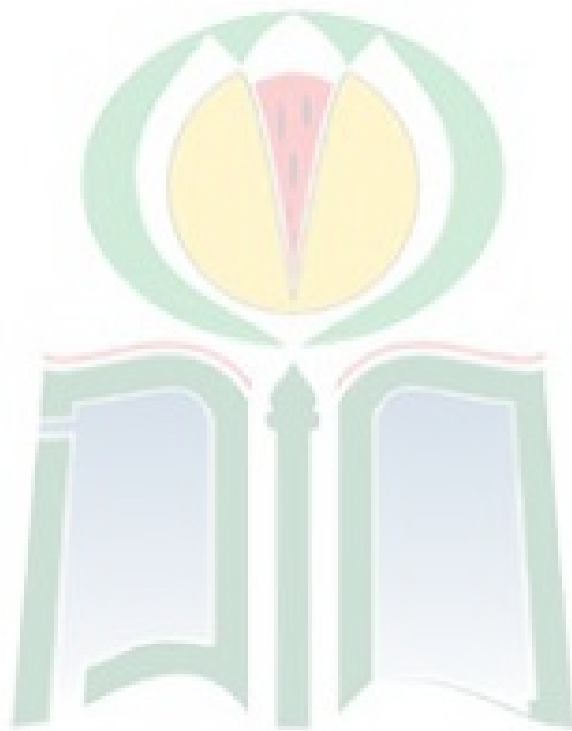
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....44
B. Pembahasan.....51

BAB V PENUTUP

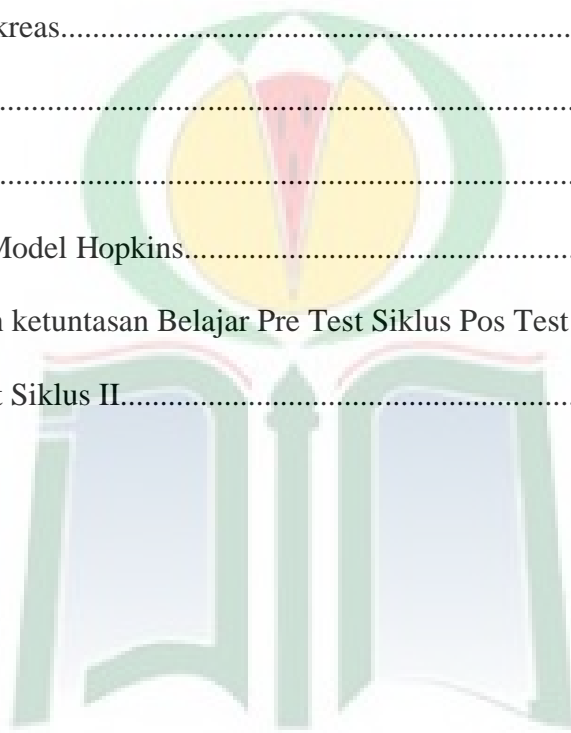
A. Kesimpulan54
B. Saran54

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Judul	Hal
Gambar 2.1 Organ-organ penyusun pencernaan manusia.....	17
Gambar 2.2 Anatomi mulut.....	17
Gambar 2.3 Kerongkongan.....	20
Gambar 2.4 Lambung.....	21
Gambar 2.5 Hati, Kantung Empedu, Pankreas, dan Usus Halus.....	22
Gambar 2.6 Kelenjar pankreas.....	23
Gambar 2.7 Usus halus.....	24
Gambar 2.8 Usus besar.....	26
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Hopkins.....	38
Gambar 4.1 Perbandingan ketuntasan Belajar Pre Test Siklus Pos Test Siklus I dan Pos Test Siklus II.....	50



DAFTAR TABEL

Judul	Hal
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I.....	45
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i> siklus I.....	47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II.....	48
Tabel 4.4 Hasil <i>Tes pos</i> test siklus II.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Hal
Lampiran 01 SILabus Siklus I.....	59
Lampiran 02 Silabus Siklus II.....	60
Lampiran 03 Rencana Pengajaran Pembelajaran Siklus I.....	61
Lampiran 04 Rencana Pengajaran Pembelajaran Siklus II.....	62
Lampiran 05 Observasi Awal Wawancara Responden Guru Pra Penelitian.....	63
Lampiran 06 Hasil Pre Tes Siklus I.....	64
Lampiran 07 Hasil Pre Tes Siklus II.....	65
Lampiran 08 Hasil Pos Test Siklus I.....	66
Lampiran 08 Hasil Pos Test Siklus II.....	67
Lampiran Dekomentasi Hasil Penelitian.....	68
Lampiran Surat.....	69



ABSTRAK

UMI TANAMAL. NIM. 01403022248. Pembimbing I :Dr.Muhammad Rijal, M.Pd Pembimbing II :Dr. Nur Alim Natsir, M.Si, Skripsi : “Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Diskusi Di SMP Al – Watan Ambon”. Pendidikan Biologi, Tarbiyah, IAIN Ambon, 2021

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan juga merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun negara. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan pembangunan sektor ekonomi suatu bangsa. Manusia yang berkualitas dapat menjadi tenaga penggerak tercapainya kemajuan negara. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas.

Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 November sampai dengan 8 Desember 2021 di kelas VIII SMP Al-Watan Ambon.

Melalui proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I, tes awal 8 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM yang ditetapkan dengan presentase 32%, sedangkan pada tes akhir siklus I, 17 siswa atau 68% yang belum mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada hasil tes siklus I yaitu, 49,40, tes akhir dengan nilai rata-rata 58,20 sedangkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, 20 siswa yang dikatakan tuntas atau mencapai KKM dengan presentase 80%, dan 5 orang siswa yang dikatakan tidak tuntas dengan presentase 20%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II 8,100

Kata Kunci : Tindakan, Metode Diskusi, Pembelajaran IPA, dan Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan juga merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun negara. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan pembangunan sektor ekonomi suatu bangsa. Manusia yang berkualitas dapat menjadi tenaga penggerak tercapainya kemajuan negara. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas¹.

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan².

Proses pendidikan di sekolah dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar. Inti pokok dari pembelajaran adalah peserta didik yang belajar. Belajar dalam arti perubahan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Kemampuan kognitif peserta didik dapat

¹Ahmad Ngubaidillah, Rikie Kartadie: Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 35 Nomor 2 Tahun 2018* hlm 96.

² Endah Wardani, Nurwidodo, Sri Wahyuni: *Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mipa Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 3 Malang*. Pendidikan Biologi FKIP Universtias Muhammadiyah Malang. *JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI INDONESIA. Vol.1 Nomor 3 2015*.

dilihat dari keaktifan peserta didik dan kemandirian peserta didik maupun kemampuan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik bukanlah hal yang mudah. Banyak sekali ditemukan peserta didik yang mendapat nilai rendah dan ada pula yang mendapat nilai tinggi dalam mata pelajaran biologi khususnya materi sistem ekskresi³.

Belajar merupakan suatu proses yang memegang peranan sangat penting dalam setiap penyelenggaraan pendidikan baik pendidikan di lembaga formal maupun nonformal. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran di kelas antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik⁴.

Pengetahuan psikologi mengenai peserta didik dalam proses pendidikan adalah harus dijadikan kebutuhan pendidik untuk memiliki pengetahuan tentang keadaan jiwa peserta didik. Karena pendidikan hanya dapat berjalan efektif apabila pendidikan tersebut dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan psikologi peserta didik dalam proses pembelajaran .

³Agung Hudi Kurniawan: Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Juli 2012 hlm 1.

⁴ Hidayat, Ara., dan Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.2012

IPA merupakan ilmu universal yang mendasar perkembangan teknologi modern. IPA juga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, APA dalam kamus besar bahasa Indonesia oleh tim penyusun kamus pusat pembina dan perkembangan bahwa IPA adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan) ia merupakan ilmu hayat⁵.

Materi IPA terdapat pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan hewan, seperti perkembangbiakan hewan (seksual dan aseksual). Perkembangbiakan hewan merupakan materi yang menarik karena dengan mempelajarinya peserta didik akan lebih mengenal sistem perkembangbiakan hewan. Namun materi tersebut menjadi sulit bila disampaikan monoton dan menyebabkan peserta didik terlalu banyak hafalan. Salah satu sekolah yang membelajarkan peserta didiknya dengan teknik menghafal adalah SMP Al-Watan Ambon.

SMP Al-Watan Ambon adalah salah satu sekolah yang mempunyai peran yang sama dengan sekolah-sekolah umum yang ada di Provinsi Maluku khususnya yang ada di Indonesia pada umumnya yaitu berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Al-Watan Ambon adalah tenaga kerja yang kurang memadai, tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkan, fasilitas tidak lengkap, minimnya buku paket belajar, pengembangan strategi pembelajaran serta administrasi, kurangnya guru dalam memahami rencana pembelajaran yang digunakan dan hanya menyampaikan materi dengan strategi berceramah dan memberikan tugas sehingga belum dapat meningkatkan hasil

⁵*Ibid.*, di akses pada tgl 11 mei (2017) hlm 10

belajar siswa dengan baik. Salah satu alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik atau kelompok-kelompok peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.⁶

Memperhatikan hal tersebut, maka peneliti termotivasi untuk menerapkan metode pembelajaran guna memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Diskusi Di SMP Al – Watan Ambon”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Metode pembelajaran yang digunakan di SMP AL-Watan Ambon masih terfokus pada guru dan kurang variatif dalam penggunaan metode. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP AL-Watan Ambon, guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas sehingga belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Setelah dilakukan observasi, peserta didik SMP AL-Watan Ambon masih menganggap pelajaran biologi membosankan.

⁶ Yurmaini Maimudin, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta. Kalam mulia, 2010, h. 321

2. Hasil belajar biologi peserta didik masih rendah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 60.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan metode diskusi pada materi perkembangbiakan hewan di kelas VIII SMP AL-Watan Ambon ?
2. Apakah ada peningkatan dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi perkembangbiakan hewan kelas VIII SMP AL-Watan Ambon ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Dapat mengetahui hasil belajar Kognitif siswa dengan menggunakan metode diskusi pada materi perkembangbiakan hewan di kelas IX SMP AL-Watan Ambon.
2. Dapat mengetahui adanya peningkatan dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar Kognitif siswa pada materi perkembangbiakan hewan kelas IX SMP AL-Watan Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa : untuk meningkatkan motivasi semangat peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran perkembangbiakan hewan.

2. Guru : untuk menambah pengetahuan guru dalam cara mengajar dan memotifasi semangat peserta didik.
3. Sekolah : untuk meningkatkan mutu sekolah dilihat dari peningkatan prestasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik.
4. Peneliti : untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam proses penelitian.
5. Program Studi : menjadi salah satu karya untuk mengembangkan IAIN Ambon khususnya program studi pendidikan Biologi sebagai riset dalam penelitian PTK untuk penerapan metode diskusi.

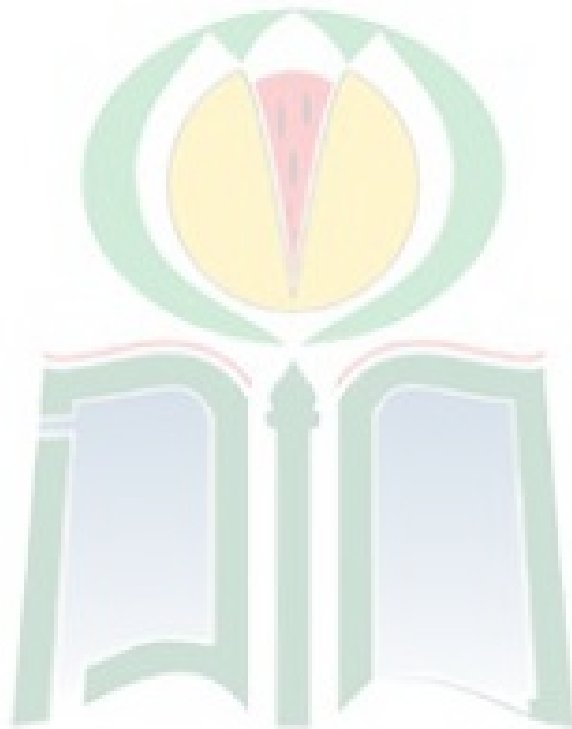
F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi multitaksir terhadap judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan tentang istilah–istilah yang digunakan di dalam judul ini sebagai berikut :

1. Metode diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saking bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban atau penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada⁷.
2. Hasil belajar kognitif atau ranah kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir dan bahasa. Di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemanduan, dan penilaian. Dalam ranah kognitif ini,sejauh mana peserta didik dan pada level yang lebih atas seorang peserta didik mampu menguraikan

⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan:1994

kembali kemudian memadukannya dengan pemahaman yang sudah ia peroleh untuk kemudian di beri penilaian/pertimbangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut¹.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Tanggart. Yang dikutip oleh Arikunto menjelaskan tahapan model spiral ini terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat rencana dan skenario pembelajaran yang akan disajikan dalam materi penelitian. Selain itu pada tahap ini juga peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari soal yang harus dijawab oleh siswa, lembar observasi dan lembar wawancara.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana dan skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

¹Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*, (Jakarta : Pustakaraya, 2011), Cet 1, h. 13.

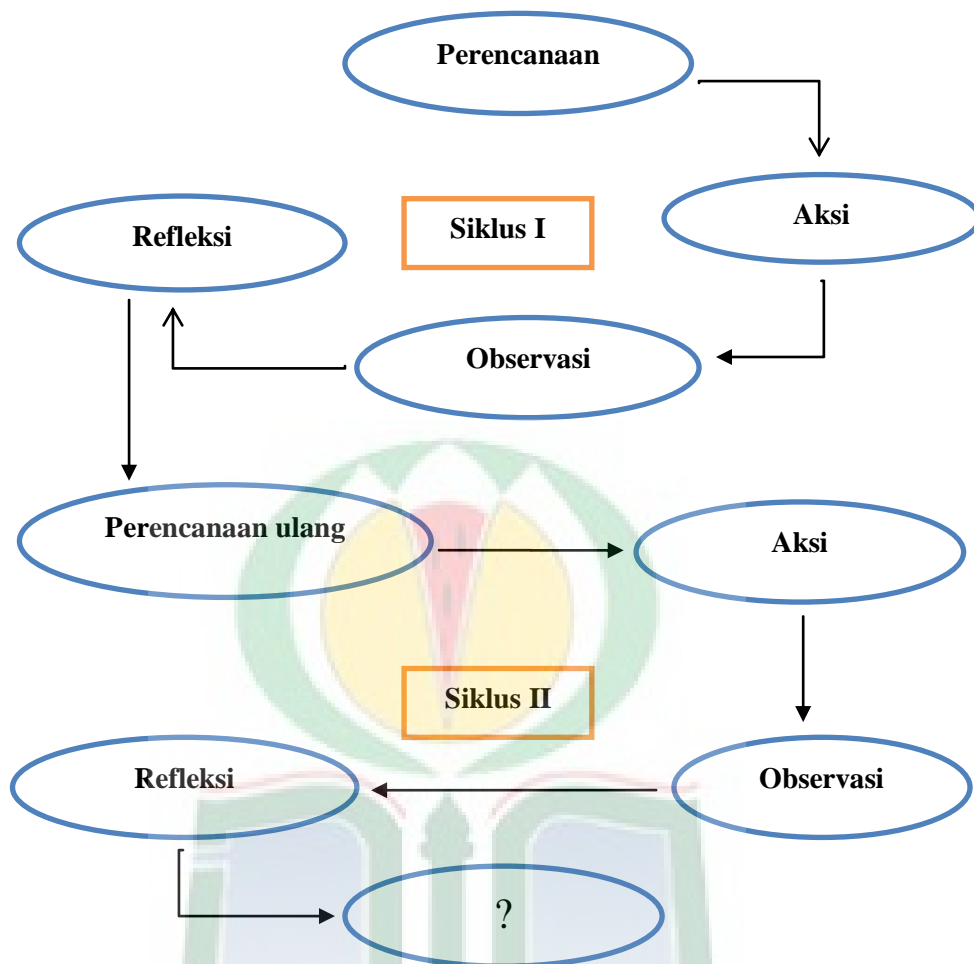
3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Peneliti dibantu oleh *observer* yang mengamati segala aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi dimaksudkan sebagai kegiatan mengamati, mengenali, dan mendokumentasikan semua gejala atau indikator dari proses, hasil tindakan terencana maupun efek sampingnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dikumpulkan dan dianalisis bersama oleh peneliti dan *observer*, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan. Refleksi ini dilakukan untuk memperoleh masukan bagi rencana tindakan siklus berikutnya.

Demikian untaian dari keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Pada pelaksanaan, jumlah siklus tergantung kepada tingkat penyelesaian masalah. Terdapat siklus I dan II jika tidak berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berikut bagan desain intervensi pada penelitian tindakan kelas ini.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Hopkins²

Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 (dua) siklus dimana pada setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi .

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP AL-Watan Ambon

² Zainal Aqib , *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya, 2006), hal. 3

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November sampai tanggal 18 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP AL-Watan Ambon. Saat pelaksanaan tindakan, guru biologi bertindak sebagai kolaborator dan *observer* yang mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Sedangkan peneliti bertindak sebagai guru yang menerangkan tentang materi Perkembangbiakan Hewan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) jenis yaitu:

1. Instrumen tes

Tes tertulis ini berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*). Tes awal (*pre-test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik, karena itu butir-butir soalnya dibuat dengan mudah-mudah. Sedangkan tes akhir (*pos-test*) adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah diajarkan kepada para peserta didik dan biasanya naska tes akhir ini dibuat sama dengan naska tes awal.

2. Instrumen non tes

Dalam instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini terdiri dari 3 (tiga) yaitu, lembar observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar, lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar digunakan untuk mengetahui proses pengajaran biologi dengan strategi apakah terlaksana dengan baik atau tidak. Lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengamati interaksi pembelajaran di kelas. Lembar observasi aktivitas pembelajaran digunakan untuk mengetahui proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan tindakan ini diawali dengan dilakukannya pra penelitian atau penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan atau aksi, observasi dan refleksi pada siklus I, penelitian akan dilanjutkan dengan siklus II, jika data yang diperoleh masih memerlukan penyempurnaan akan dilanjutkan kembali pada siklus III dan seterusnya. Berikut adalah gambaran tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini:

1. Perencanaan

Membuat rancangan pembelajaran yang mencerminkan penerapan metode permainan ular tangga, meliputi:

- a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi dan model pembelajaran permainan ular tangga.
- b) Penyusunan materi yang dipelajari siswa sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 (K13).
- c) Membuat instrumental penelitian, yaitu: lembar observasi kegiatan siswa untuk mengetahui motivasi siswa, catatan pengalaman selama pembelajaran berlangsung dan tes soal untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan selama pelaksanaan/tindakan adalah:

- a. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Menggambarkan materi pelajaran dengan peta konsep.
- c. Membagi siswa kedalam 2 (dua) kelompok berdasarkan urutan tempat duduk.
- d. Setiap kelompok mendapatkan giliran untuk mempersentasikan hasil diskusi.
- e. Guru memberikan materi pelajaran dalam bentuk peta konsep.
- f. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- g. Guru memberikan nilai pada hasil kerja siswa.

3. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Biologi khususnya materi sistem ekskresi manusia di sekolah, pengamatan keadaan siswa dikelas, dan sikap siswa

terhadap mata pelajaran biologi khususnya materi sistem ekskresi manusia di kelas.

4. Refleksi

Menilai pelaksanaan kegiatan berdasarkan lembar observasi kegiatan siswa dan catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 -4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 70 (sesuai KKM yang ditentukan SMP AL-Watan Ambon). Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IX SMP AL-Watan Ambon.

Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal setiap tes. Presentase Indikator keberhasilan untuk sikap disiplin siswa yaitu adanya peningkatan hingga 75%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah

dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran perkembangan hewan dengan menggunakan metode diskusi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data, yaitu peneliti memberi uraian mengenai hasil penelitian. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang yang meneliti, tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Data yang didapat berupa hasil belajar siswa pada rana kognitif, lembar observasi kegiatan siswa dan guru pada proses pembelajaran, catatan lapangan, dan respon siswa terhadap metode diskusi.

Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus menggunakan gain skor. Gain adalah selisih antara nilai *pos-test* dan *pre-test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan guru.

Untuk mengetahui selisih nilai tersebut, menggunakan Normalized Gain yaitu:

$$g = \frac{\text{skor postest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

dengan kategori :

g tinggi : nilai (*g*) > 0,70

g sedang : 0,70 > (*g*) > 0,3

g rendah : nilai (*g*) < 0,3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi ular ular tangga maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

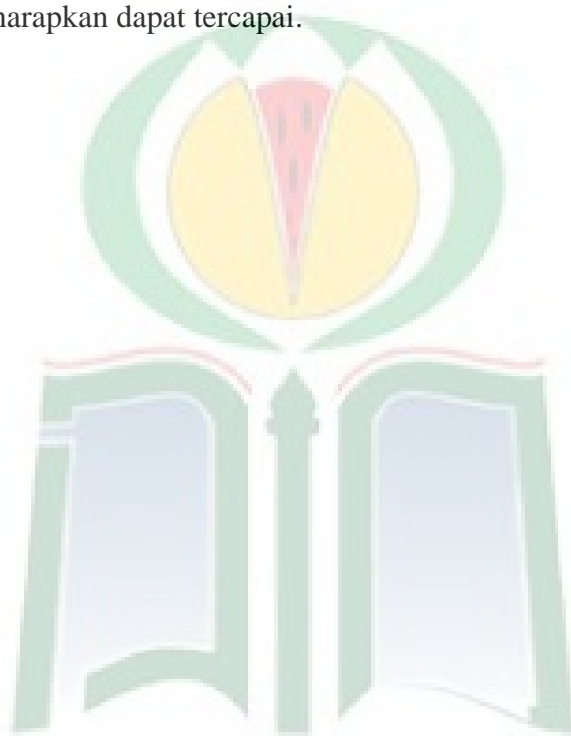
1. Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan metode diskusi pada materi sistem pencernaan manusia kelas VII SMP Al-Watan Ambon telah berjalan dengan baik sebelumnya pada tes awal atau *Pre Test* pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 49,50 dan tes akhir dengan nilai rata-rata 58,20. Kemudian dilakukan perbaikan siklus II untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Setelah dilakukan perbaikan, pemahaman siswa mengalami peningkatan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga siswa memperoleh nilai rata-rata 8,100. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat siswa aktif dan bersemangat untuk menerima materi.
2. Penerapan metode diskusi memberikan peningkatan terhadap hasil belajar kognitif siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 80%

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran antara lain :

1. Perlunya dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi ular tangga pada mata pelajaran biologi karena siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan mudah.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode diskusi dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan.
3. Untuk menggunakan metode diskusi, sebaiknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu alokasi waktu yang diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

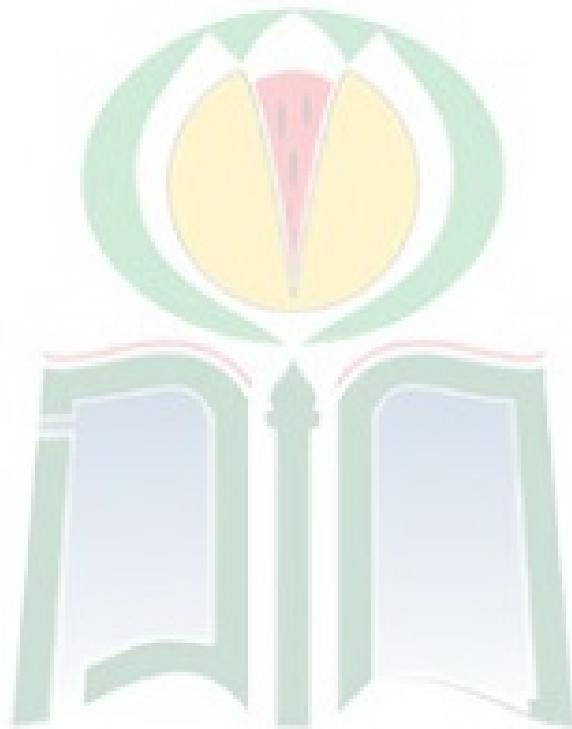


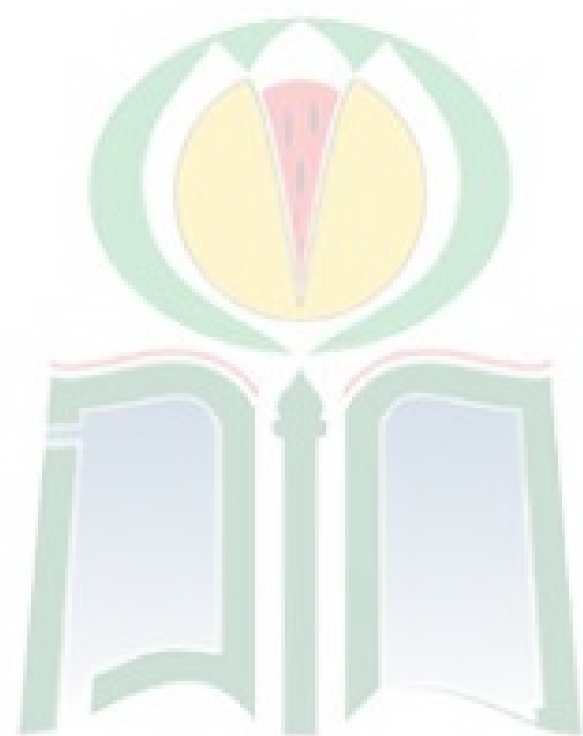
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ngubaidillah, Rikie Kartadie: Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 35 Nomor 2 Tahun (2018)*.
- Agung Hudi Kurniawan: *Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Juli 2012*.
- Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI perspektif kontekstual*, Pekanbaru. Mutiara Pesisir Sumatera, (2014).
- Endah Wardani, Nurwidodo, Sri Wahyuni: *Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mipa Kelas X Antara Siswa Reguler Dengan Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 3 Malang*. Pendidikan Biologi FKIP Universtias Muhammadiyah Malang. *JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI INDONESIA. Vol.1 Nomor 3 2015*.
- Garnida, D., Rudy B. 2010. *Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Ditjen Binbaga Departemen Agama.
- Hidayat, Ara., dan Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba. 2012.
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Kunandar, S. Pd, M. Si. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 125-126.
- M. Basyiruddin usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, (2002).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Suharsimi)
Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*, (Jakarta : Pustakaraya, 2011), Cet 1.

Yurmaini Maimudin ,*Metodologi Pengajaran Agama Islam*,Jakarta. Kalam mulia,
(2010.)

Zainal Aqib , *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya, 2006).





Lampiran

DEKUMENTASI PENELITIAN



Awal Pembelajaran atau Perkenalan



Proses pembelajaran



Melakukan Diskusi



Melakukan Diskusi



Pembagian soal Tes



Tes akhir